



**SURAT TUGAS  
PENGABDIAN MASYARAKAT SKEMA PKM100 PLUS  
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2025  
NOMOR : PKM100Plus-2025-2-038-ST-KLPPM/UNTAR/XI/2025**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.  
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  
NIDN/NIDK : 0316017903

Memberikan tugas kepada:

1. Nama Ketua : VIRIANY, S.E., Ak., M.M.CA.BKP  
NIDN/NIDK : 0326087602  
Fakultas/Program Studi : Fakultas Ekonomi Bisnis / AKUNTANSI BISNIS
2. Nama Anggota Mahasiswa
  - a. NIM dan Nama Mahasiswa : 125230257 / MELVIN VANWI GOENAWAN
  - b. NIM dan Nama Mahasiswa : 125230012 / WIELEYCIA TERENCE
  - c. NIM dan Nama Mahasiswa : 125230018 / ERICA

Untuk melaksanakan seluruh kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) meliputi:

1. Melaksanakan Pengabdian Masyarakat sesuai dengan proposal yang disetujui dengan:
  - a. Judul Kegiatan PKM : PELATIHAN PEMBUATAN JURNAL UMUM PERUSAHAAN JASA DI SEKOLAH DAERAH JAKARTA BARAT
  - b. Dana yang disetujui : Rp. 5.000.000,- (lima juta ), diberikan dalam 1 (satu) tahap sebesar 100% dibebankan kepada anggaran Universitas Tarumanagara
2. Lingkup pekerjaan dalam tugas ini adalah kegiatan sesuai dengan yang tertera dalam usulan Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang diajukan oleh Pelaksana PKM, dan telah disetujui oleh Kepala LPPM yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam surat tugas ini
3. Membuat luaran wajib berupa **Jurnal Nasional Lainnya, Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan Produk/prototype** dari kegiatan pengabdian masyarakat
4. Membuat laporan akhir dari kegiatan PKM.

Demikian surat tugas ini dibuat dengan sebenarnya untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jakarta, 27 Nopember 2025

Kepala LPPM



Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.

**OFFICE**  
Jl. Letjen S. Parman No 1, Jakarta Barat 11440

**PHONE**  
+62 21-5671 747 (Hunting)  
+62 21-5695 8723 (Admission)

**EMAIL**

humas@untar.ac.id

**WEBSITE**

untar.ac.id

Untar Jakarta

**LAPORAN AKHIR  
PENGABDIAN MASYARAKAT YANG DIAJUKAN  
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**PELATIHAN PEMBUATAN JURNAL UMUM PERUSAHAAN JASA DI SEKOLAH DAERAH  
JAKARTA BARAT**

Disusun oleh:

**Ketua Tim**

Viriany, SE, MM, Ak, CA, BKP (0326087602/10101021)

**Nama Mahasiswa:**

Wieleycia Terence (125230012)

Erica (125230018)

Melvin Vanwi Goenawan (125230257)

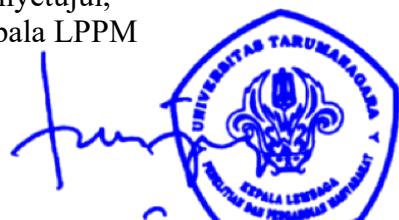
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
2025**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN AKHIR PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**Skema PKM100 Plus**  
**Periode II Tahun 2025**

1. Judul PKM : Pelatihan Pembuatan Jurnal Umum Perusahaan Jasa Di Sekolah Daerah Jakarta Barat
2. Nama Mitra PKM : SMP Katolik Ricci 1
3. Dosen Pelaksana
- A. Nama dan Gelar : Viriany, SE, MM, Ak, CA, BKP
  - B. NIDN/NIK : 0326087602/ 10101021
  - C. Jabatan/Gol. : Lektor/ Penata III C
  - D. Program Studi : S1 Akuntansi
  - E. Fakultas : Ekonomi
  - F. Bidang Keahlian : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
  - H. Nomor HP/Tlp/Email : 08981802325
4. Mahasiswa yang Terlibat : 3 orang
- A. Jumlah Anggota (Mahasiswa) : Wieleycia Terence & 125230012
  - B. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Erica & 125230018
  - C. Nama & NIM Mahasiswa 2 : Melvin Vanwi Goenawan & 125230257
  - D. Nama & NIM Mahasiswa 3 : .....
  - E. Nama & NIM Mahasiswa 4 : .....
5. Lokasi Kegiatan Mitra : Jalan KH. Hasyim Ashari No. 26
- A. Wilayah Mitra : Jakarta Utara
  - B. Kabupaten/Kota : DKI Jakarta
  - C. Provinsi : Luring
6. Metode Pelaksanaan : Senapenmas dan HKI
7. Luaran yang dihasilkan : Juli-Desember 2025
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Rp 5.000.000
9. Biaya yang disetujui LPPM

Jakarta, 26 November 2025

Menyetujui,  
Kepala LPPM



Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.  
NIDN/NIDK : 0316017903/10103030

Ketua Pelaksana

Viriany, SE, MM, Ak, CA, BKP  
0326087602/10101021

# **PELATIHAN PEMBUATAN JURNAL UMUM PERUSAHAAN JASA DI SEKOLAH DAERAH JAKARTA BARAT**

## **Abstrak**

*Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah kebijakan baru yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia yang bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan proses pembelajaran yang inovatif dan adaptif di berbagai daerah. Kegiatan MBKM yang dipilih adalah kegiatan asistensi mengajar di satuan pendidikan khususnya tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Kegiatan mengajar di satuan pendidikan dilaksanakan di SMP Katolik Ricci 1 dengan mengajar kelas VIII dengan murid yang berjumlah 23 orang yang mulai dari bulan Oktober yang diselenggarakan setiap hari Senin pukul 08.20-09.40 WIB. Proses pembelajaran dimulai dengan memaparkan materi seputar dasar-dasar akuntansi, seperti pembuatan jurnal umum. Materi yang dipaparkan diawali dengan penjelasan teori dan dilanjutkan pembuatan jurnal agar siswa/i memahami logika sebelum pembuatan jurnal umum. Selama proses berlangsung, pengajar semaksimal mungkin menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah dimengerti dan menciptakan suasana yang hangat agar siswa/i tidak sungkan untuk bertanya. Selama proses pembelajaran, siswa/i menunjukkan antusiasme yang tinggi terkait materi dalam mengikuti materi. Walaupun ada beberapa siswa/i yang kesulitan dalam memahami konsep dasar, namun secara bertahap siswa/i tersebut mulai memahami karena pengajar membuka sarana untuk berdiskusi bersama. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa/i mendapatkan motivasi untuk giat belajar dan memperoleh pengetahuan baru di bidang akuntansi dan mahasiswa juga mendapatkan pengalaman baru dalam dunia pendidikan dengan mengajar ke sekolah-sekolah untuk memaparkan materi yang didapat selama masa perkuliahan. Program MBKM ini menjadi kesempatan berharga untuk menciptakan generasi bangsa yang berwawasan serta mampu berpikir kritis terhadap perkembangan zaman.*

*Kata kunci:* Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Kegiatan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, Jurnal Umum

## **1. PENDAHULUAN**

Kurikulum pendidikan terbaru yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang sering disebut MBKM atau Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah kebijakan yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Kebijakan ini memberikan hak belajar bagi mahasiswa untuk mencoba pengalaman yang ada di luar lingkungan kampus. Salah satu bentuk kegiatan MBKM adalah asistensi mengajar di satuan pendidikan, di mana mahasiswa berperan membantu guru yang menjadi mitra dalam program ini (Handini et al., 2023).

Kurikulum ini hadir di dunia pendidikan di Indonesia dengan memberikan ruang yang lebih luas bagi kreativitas, inovasi dan pengalaman belajar unik yang tidak hanya sebatas lingkungan kampus saja. Melalui program MBKM ini, proses pembelajaran dirancang lebih fleksibel dan berasal pada pengembangan kemampuan dan potensi peserta didik sehingga mampu menumbuhkan motivasi dan semangat belajar. Dengan terlaksananya program ini, mahasiswa akan terlibat langsung dalam proses pembelajaran untuk mempraktikkan ilmu dan kompetensi yang dimiliki serta membantu siswa dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang baik membantu pemahaman siswa, terutama dalam konsep akuntansi, karena secara umum,

akuntansi dapat digunakan untuk menyajikan keuangan perusahaan dan mengkomunikasikannya kepada pihak yang berkepentingan (Universitas Bakrie, 2024). Selain itu, program ini juga dirancang agar peserta didik dapat berfikir kritis, kreatif dan siap menghadapi masa depan. Selain memberikan manfaat bagi peserta didik, kurikulum ini juga membuka peluang bagi para mahasiswa yang bertugas sebagai pengajar untuk belajar tidak hanya sebatas lingkungan kampus, namun memiliki kesempatan untuk terlibat langsung dalam aktivitas sosial.

Salah satu program yang dipilih yaitu Program Kreativitas Mahasiswa di bidang Pengabdian kepada Masyarakat atau dikenal dengan PKM-PM. Kegiatan ini berfokus pada kegiatan mengajar di satuan pendidikan yang bersifat non-profit dan dirancang agar mahasiswa dapat berkontribusi langsung kepada masyarakat, terutama dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah, dan mendorong kemampuan bersosialisasi mahasiswa. Kegiatan ini juga melibatkan interaksi lintas jenjang antara mahasiswa dan siswa/i dengan tujuan dapat memberikan pengalaman mengajar, memperluas wawasan akademik, serta meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah. Sejalan dengan program ini, mahasiswa diarahkan untuk mengajar di sekolah-sekolah dengan membawakan materi sesuai minat mereka di perguruan tinggi, dengan tujuan agar mahasiswa dapat berbagi ilmu kepada siswa/i terkait materi yang telah didapatkannya di perkuliahan.

Pendidikan merupakan pondasi utama bagi generasi muda untuk mempersiapkan masa depan yang cerah dan mengembangkan potensi. Proses pembelajaran yang inovatif, kreatif dan unik merupakan tahap awal untuk menumbuhkan minat dan komitmen mereka terhadap proses belajar. Di era globalisasi saat ini, pendidikan menjadi aspek penting agar generasi muda dapat berpikir kritis dan memiliki pengetahuan yang memadai. Pendidikan merupakan aspek yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari, salah satunya bidang akuntansi. Bidang akuntansi memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari karena mengatur pengeluaran dan pemasukan, baik kelompok dan individu. Akuntansi tidak hanya diperuntukkan untuk perusahaan atau bisnis, melainkan juga membantu setiap orang dalam mengatur keuangan pribadi mereka agar seimbang antara pendapatan dan pengeluaran mereka. Akuntansi bukan hanya sekedar mencatat, namun juga mengklasifikasikan, penyajian dan mengelola informasi terkait transaksi keuangan. Hasil dari akuntansi merupakan informasi penting bagi pihak eksternal maupun internal, seperti kreditor, investor hingga manajemen perusahaan karena menggambarkan situasi perusahaan, menjadi dasar pengambilan keputusan, penetapan strategi dan juga untuk menilai kinerja manajemen. Proses akuntansi harus dilakukan dengan sistematis, terstruktur, konsisten agar dapat mendukung kelangsungan operasional jangka panjang dan menghasilkan informasi yang tidak menyesatkan para penggunanya. Proses akuntansi identik dengan adanya jurnal-jurnal.

Jurnal adalah catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi secara kronologis dengan kesetaraan sisi debit dan kredit (Citra, 2020). Jurnal umum merupakan dokumen dasar dalam akuntansi untuk mencatat suatu transaksi secara teratur dan sistematis dengan mengikuti aturan yang telah ditetapkan. Melalui Jurnal umum, seluruh arus uang baik masukan dan pengeluaran dapat ditelusuri dengan jelas. Setiap pencatatan dalam

Jurnal umum memuat elemen-elemen penting, seperti tanggal transaksi, nominal dan keterangan mengenai transaksi tersebut. Dengan struktur tersebut, Jurnal umum menyediakan catatan kronologis mengenai seluruh aktivitas keuangan perusahaan yang berpotensi mempengaruhi kondisi ekonomi perusahaan. Jurnal umum menerapkan sistem pencatatan berpasangan atau *double-entry bookkeeping* yang artinya setiap transaksi harus memengaruhi sisi debit dan kredit secara seimbang. *Double-entry* merupakan sistem pencatatan yang menggunakan proses pencatatan ganda, dimana setiap transaksi dicatat berdasarkan aturan yang memastikan bahwa minimal dua akun akan saling mempengaruhi, yaitu antara sisi debit dan kredit. Keseimbangan antara kedua sisi dilakukan agar pencatatan tercatat secara akurat dan menjaga keseimbangan dalam persamaan dasar akuntansi, yaitu:

$$\text{Aset} = \text{Liabilitas} + \text{Ekuitas}$$

Dalam sistem *double-entry*, setiap pencatatan harus memahami konsep akun-akun yang masuk di debit dan kredit. Akun-akun yang akan bertambah di sisi debit, yaitu aset dan beban. Akun-akun yang akan berkurang di sisi debit, yaitu liabilitas dan ekuitas. Begitu juga sebaliknya, akun-akun yang akan bertambah di sisi kredit, yaitu liabilitas dan ekuitas. Lalu, akun-akun yang akan berkurang di sisi kredit, yaitu aset dan beban. Untuk posisi penempatan, debit selalu berada di sisi kiri dan kredit selalu berada di sisi kanan.

Dalam perusahaan, seperti perusahaan jasa yang merupakan jenis perusahaan yang berfokus pada pemberian layanan atau jasa dan berfokus pada penawaran keahlian dan keterampilan. Dalam praktiknya, Jurnal umum tidak hanya sekedar digunakan untuk mencatat transaksi, namun juga menjadi dasar untuk penyusunan laporan keuangan. Perusahaan jasa adalah perusahaan yang tujuan utamanya untuk memperoleh pendapatan ataupun penghasilan melalui pemberian layanan kepada kustomernya. Jasa tidak berupa bentuk fisik, namun dapat dirasakan manfaatnya oleh kustomer (Latifah dan Abdullah, 2022). Dalam proses keuangan perusahaan jasa juga menggunakan proses akuntansi yang sama dengan jenis usaha lainnya, salah satunya pencatatan jurnal umum. Jurnal umum yang dicatat secara sistematis dan lengkap, dapat memudahkan perusahaan untuk menganalisis kondisi finansial perusahaan, mengidentifikasi masalah, serta mengambil keputusan strategis untuk keberlangsungan dan perkembangan bisnis (Sari et al., 2024). Jurnal umum merupakan pencatatan yang mendokumentasikan seluruh transaksi perusahaan secara kronologis. Melalui Jurnal umum, informasi keuangan perusahaan dapat tersusun secara sistematis, sehingga memudahkan proses pengiktisan dan penyusunan laporan keuangan (Sari & Fitriatuti, 2017).

Fungsi jurnal umum adalah mencatat transaksi keuangan berdasarkan kejadian, menunjukkan hasil analisis terhadap setiap akun untuk mempermudah pemindahan ke buku besar, dan menyajikan informasi mengenai transaksi yang terjadi secara rinci. Dengan adanya jurnal umum, kita juga dapat melihat seluruh transaksi perusahaan secara kronologis dan lengkap. Transaksi perusahaan yang biasanya dicatat di jurnal umum adalah transaksi rutin, transaksi penyesuaian, kesalahan pencatatan, penutupan akun, pembalikan transaksi, dan transaksi tidak rutin. Berikut penjelasan mengenai fungsi jurnal umum:

1. Menunjukkan konsistensi antara sisi debit dan kredit, setiap transaksi mempengaruhi dua akun yang saling berkaitan. Pada Jurnal umum, pencatatan dilakukan dengan membedakan akun yang bertambah dan berkurang sesuai prinsip dasar akuntansi. Hal ini juga berkaitan dengan istilah *double-entry* yang membantu menjaga keseimbangan dan memastikan setiap transaksi telah dicatat secara benar dan sesuai aturan.
2. Mencatat setiap transaksi sesuai urutan waktu terjadinya atau kronologis, pencatatan harus dilakukan secara kronologis agar perusahaan dapat dengan mudah menelusuri kembali setiap aktivitas keuangan yang terjadi dan juga mempermudah proses pemeriksaan pada proses audit.
3. Menjadi dasar dalam proses pencatatan Buku besar, Jurnal umum merupakan langkah awal dalam proses pencatatan Buku besar. Semua informasi yang terdapat pada Buku besar merupakan transaksi yang telah dicatat sebelumnya pada Jurnal umum. Dengan adanya Jurnal umum, maka proses *posting* akan menjadi tidak terstruktur dan rentan terjadi kesalahan.
4. Mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan, Jurnal umum menjadi pondasi utama dalam penyusunan laporan keuangan, seperti Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, Neraca dan Laporan Arus Kas.
5. Memberikan gambaran menyeluruh tentang keuangan perusahaan, karena Jurnal umum menyajikan ringkasan dari seluruh transaksi yang terjadi dalam satu periode. Hal ini mempermudah perusahaan untuk menganalisis aktivitas keuangan perusahaan, melihat pola transaksi, dan memahami aktivitas operasional perusahaan yang menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Melihat hal tersebut, jurnal umum sangatlah penting untuk dipahami karena merupakan dasar atau pondasi untuk lanjut ke siklus berikutnya. Maka, mahasiswa memiliki peran penting dalam meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk mendalami pemahamannya terkait akuntansi, khususnya Jurnal umum. Oleh karena itu, pelatihan akan diberikan kepada SMP Katolik Ricci 1 yang beralamat di Jalan Kemenangan III No.47, RT.3/RW.2, Glodok, Kecamatan Taman Sari, Kota Jakarta Barat. Proses mengajar di SMP Katolik Ricci 1 dengan mengajar di kelas reguler kelas VIII pada bulan Oktober pukul 08:20 - 09:40. SMP Katolik Ricci 1 menjadi mitra dalam kegiatan kali ini dikarenakan siswa memiliki kesulitan dalam memahami dasar konsep akuntansi, khususnya jurnal umum, sehingga sulit untuk melanjutkannya ke tahap selanjutnya. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus dibuat dengan metode yang lebih menarik, agar minat siswa/i terus meningkat dan dapat memahami dengan baik. Berikut dokumentasi SMA Katolik Ricci 1:



Gambar 1. Dokumentasi Asistensi Mengajar

Selama kegiatan berlangsung, tim akan membuat materi pembelajaran sesuai dengan standar yang berlaku dalam mitra dan menyampaikannya dengan cara yang menarik. Proses pembelajaran juga akan dikaitkan dengan transaksi yang umumnya terjadi sehari-hari dalam kenyataan agar siswa/i lebih memahami materi dan mendapatkan gambaran, sehingga lebih memahami materi yang disampaikan. Melalui kegiatan ini juga, diharapkan siswa/i dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik terkait jurnal umum sehingga ilmu dan kompetensi yang didapat dapat berguna ke depannya. Bagi mahasiswa, kegiatan ini diharapkan dapat juga memberikan pengalaman yang baru untuk mempelajari cara mengelola kelas dan melatih tanggung jawab individu. Diharapkan pihak lain yang terlibat juga dapat merasakan dampak positif lain dari kegiatan ini dan program ini dapat terus berlanjut.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Asistensi Mengajar di SMP Katolik Ricci I oleh tim Universitas Tarumanagara yang terdiri dari mahasiswa serta dosen pembimbing berlangsung melalui beberapa

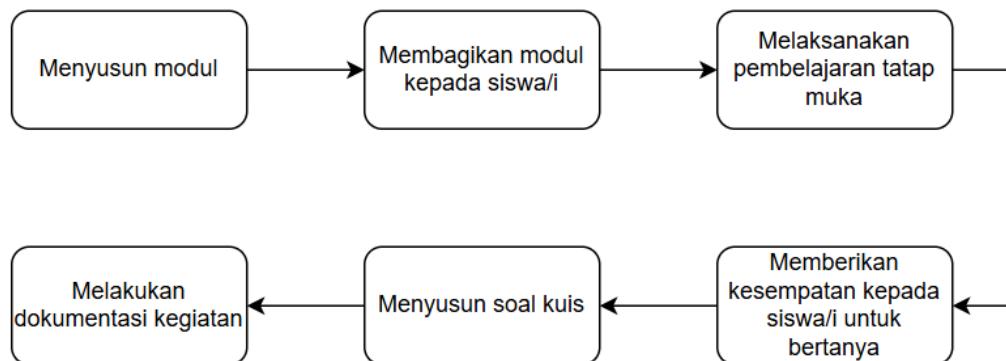
tahapan yang terstruktur agar hasil yang dicapai optimal dan sesuai dengan tujuan program. Tahapan pelaksanaan dimulai dari tahap perencanaan yang mencakup observasi lingkungan sekolah, identifikasi kebutuhan belajar siswa, serta diskusi dengan guru mata pelajaran ekonomi dan guru bimbingan konseling. Observasi ini dilakukan untuk memahami kondisi kelas, kesiapan sarana dan prasarana belajar, serta karakteristik peserta didik. Melalui diskusi dengan pihak sekolah, tim mendapatkan informasi penting mengenai materi yang perlu diberikan serta strategi pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa.

Setelah tahap observasi dan diskusi selesai, tim melanjutkan kegiatan dengan menyusun perangkat pembelajaran berupa modul dan soal latihan. Modul yang disusun berisi penjelasan materi secara bertahap, contoh soal, serta latihan mandiri. Penyusunan modul ini dilakukan agar siswa memiliki sumber belajar yang jelas, terarah, dan mudah dipahami baik selama kegiatan pembelajaran berlangsung maupun sebagai bahan belajar mandiri di luar kelas. Selain modul, tim juga menyiapkan soal evaluasi berupa kuis yang akan digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa setelah penyampaian materi.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara langsung melalui pembelajaran tatap muka di kelas. Metode pembelajaran tatap muka dipilih karena dinilai lebih efektif dalam membangun interaksi, memberikan pendampingan secara intensif, serta mempermudah penyampaian materi. Dengan metode ini, tim dapat memantau perkembangan pemahaman siswa secara real time melalui respons mereka selama proses tanya jawab, diskusi, maupun saat mengerjakan latihan soal. Selain itu, pembelajaran tatap muka memungkinkan siswa untuk lebih aktif, percaya diri bertanya, dan berpartisipasi dalam kegiatan belajar.

Secara rinci, metode pelaksanaan pembelajaran dalam program ini meliputi beberapa langkah utama, yaitu: (1) menyusun modul yang berisi teori dan latihan soal, (2) membagikan modul kepada siswa sebagai bahan belajar selama kegiatan berlangsung, (3) melaksanakan penyampaian materi berdasarkan modul dalam sesi tatap muka, (4) memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami, (5) menyusun dan memberikan soal kuis sebagai bentuk evaluasi pemahaman, serta (6) melakukan dokumentasi kegiatan. Seluruh langkah ini dirancang agar pembelajaran berjalan sistematis dan memastikan bahwa siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga berkesempatan untuk berlatih dan berdiskusi.

Berikut visualisasi tahapan dalam metode pelaksanaan:



**Gambar 1.** Visualisasi Tahapan Metode Pelaksanaan

Pembelajaran dilakukan secara interaktif dengan melibatkan siswa dalam sesi tanya jawab dan diskusi pada setiap pertemuan. Pendekatan interaktif ini bertujuan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna, sehingga siswa dapat memahami konsep pencatatan jurnal umum dengan lebih baik. Selain itu, penyampaian contoh kasus sederhana yang relevan dengan keseharian siswa membantu mereka mengaitkan teori dengan praktik nyata, sehingga materi yang dipelajari menjadi lebih mudah diaplikasikan.

Pada akhir kegiatan, tim PKM melaksanakan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan program berdasarkan hasil kuis, observasi selama pembelajaran, serta respon siswa terhadap metode yang digunakan.

Evaluasi ini juga menjadi dasar penyusunan rekomendasi perbaikan bagi kegiatan serupa di masa mendatang. Setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai, tahap terakhir adalah penyusunan laporan akhir beserta luaran program, yang mencakup dokumentasi kegiatan, hasil evaluasi, dan dampak pelaksanaan PKM terhadap peningkatan pemahaman siswa.

Secara keseluruhan, program PKM Asistensi Mengajar ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kemampuan siswa dalam memahami dan melakukan pencatatan jurnal umum secara tepat, sekaligus menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan mengajar di lingkungan sekolah.

### 3. HASIL PEMBAHASAN DAN LUARAN YANG DI CAPAI

Pelaksanaan PKM asistensi mengajar dilakukan di SMP Katolik Ricci 1, mitra yang dipilih karena siswa kelas VIII (23 peserta) mengalami kesulitan memahami dasar akuntansi, khususnya pencatatan jurnal umum. Kegiatan berlangsung selama bulan Oktober, setiap hari Senin pukul 08.20-09.40 WIB dalam bentuk tatap muka, karena metode ini dinilai lebih efektif untuk memastikan pemahaman siswa.

Tahapan kegiatan dimulai dari observasi dan diskusi dengan guru, penyusunan modul pembelajaran dan soal latihan, penyampaian materi, diskusi, latihan soal, hingga evaluasi berupa kuis. Materi yang diberikan mencakup: pengertian jurnal umum, tujuan jurnal umum, prinsip double entry, serta format pencatatan transaksi. Dokumentasi kegiatan menunjukkan bahwa tim menyampaikan materi melalui penjelasan teori dan praktik jurnal, dilengkapi contoh transaksi serta sesi tanya jawab.

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi, siswa menunjukkan peningkatan antusiasme dan partisipasi, terlihat dari kemampuan mereka menyelesaikan soal jurnal umum dengan lebih baik. Model pembelajaran berbasis praktik dan diskusi memberikan dampak signifikan terhadap pemahaman siswa mengenai proses pencatatan transaksi. Luaran wajib yang tercapai meliputi: modul pembelajaran, dokumentasi kegiatan, soal kuis, serta peningkatan pemahaman siswa, sedangkan luaran tambahan berupa pengalaman mengajar bagi mahasiswa serta penguatan hubungan kemitraan antara universitas dan sekolah.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM terlaksana sesuai rencana dalam proposal dan memberikan manfaat nyata bagi siswa maupun mahasiswa. Program dinilai berhasil karena mampu meningkatkan kemampuan dasar akuntansi siswa dan mendukung tujuan MBKM dalam memperkuat pengalaman belajar di luar kampus.

### LUARAN KEGIATAN

Luaran		
1	Artikel Publikasi di Jurnal Terindeks SINTA/Presiding Internasional/Artikel Publikasi di Jurnal Nasional lainnya	V
2	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	V
3	Produk/prototype	V

Tabel 1. Luaran Kegiatan

### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan PKM asistensi mengajar di SMP Katolik Ricci 1 berjalan efektif dan sesuai dengan rencana yang tertuang dalam proposal. Kegiatan yang berfokus pada pengenalan dasar akuntansi, khususnya

pembuatan jurnal umum, berhasil meningkatkan pemahaman siswa kelas VIII melalui penyampaian materi, diskusi, latihan soal, dan evaluasi berupa kuis.

Selama pelaksanaan, siswa menunjukkan antusiasme dan partisipasi yang tinggi, yang tercermin dari kemampuan mereka dalam menyelesaikan soal jurnal dengan format dan logika yang benar. Program ini juga memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam mengajar, mengelola kelas, serta menerapkan teori perkuliahan secara nyata. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif bagi siswa, sekolah mitra, dan tim pelaksana, sehingga dapat dikatakan bahwa tujuan PKM telah tercapai dengan baik.

Untuk pelaksanaan PKM selanjutnya, disarankan agar durasi atau frekuensi kegiatan diperpanjang sehingga siswa memiliki waktu lebih banyak untuk berlatih dan memperdalam pemahaman terkait jurnal umum. Materi pembelajaran dapat dibuat lebih variatif menggunakan contoh transaksi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari serta didukung media interaktif seperti video, simulasi, atau permainan edukasi agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik.

Pengukuran pemahaman siswa juga dapat dibuat lebih terstruktur melalui penggunaan pre-test dan post-test. Selain itu, komunikasi dengan guru mitra perlu ditingkatkan agar penyusunan materi lebih selaras dengan kebutuhan siswa. Dokumentasi kegiatan seperti foto, video, dan hasil pekerjaan siswa juga dapat diperbanyak sebagai bahan evaluasi dan pengembangan PKM di masa mendatang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Citra, C. W. (2020). *Cara Dasar Membuat Jurnal Umum Akuntansi*. Bogor: Guepedia Publishing.

Handini, D., Priandono, T. E., & Herlina, S. (2023). *Ragam Program Kampus Merdeka*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Latifah, E., & Abdullah, R. (2022). Akuntansi Syariah Pada Perusahaan Jasa (Ijarah). *JIAR: Journal of International Accounting Research*, 1(2), 82–98.

Sari, I. R., Mulyani, & Winingrum, S. P. W. A. (2024). Pengenalan Transaksi Akuntansi Mulai Dari Jurnal Umum Sampai Neraca Saldo Di SMK Techno Media. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(9), 1067–1071.

Ulfah, A. K. (2019). Double Entry Bookkeeping Dalam Akuntansi. *J-ISCAN Journal of Islamic Accounting Research*, 1(1).

Universitas Bakrie. (2024). Kenalan Dengan Pengertian Dan Manfaat Akuntansi Keuangan Bagi Perusahaan. Retrieved November 21, from <https://bakrie.ac.id/articles/611-kenalan-dengan-pengertian-dan-manfaat-akuntansi-keuangan-bagi-perusahaan.html>

## LAMPIRAN

HOME PAGE

NEXT SLIDE

# JURNAL UMUM

JURNAL UMUM UNTUK PERUSAHAAN JASA

## PENGERTIAN

Jurnal umum adalah alat mencatat semua transaksi perusahaan secara kronologis dengan menunjukkan akun yang berada di debit dan kredit beserta nominalnya (Sari & Fitriatuti, 2017). Contoh transaksi yang dicatat ke dalam jurnal umum adalah penyesuaian, koreksi, penyusutan, dll. Sedangkan perusahaan jasa adalah entitas bisnis yang menjual layanan atau jasa, bukan produk fisik yang bisa disentuh.

## FUNGSI JURNAL UMUM

1

Mencatat transaksi keuangan berdasarkan kejadian

2

Menunjukkan hasil analisis terhadap setiap akun untuk mempermudah pemindahan ke buku besar

3

Menyajikan informasi mengenai transaksi yang terjadi secara rinci

4

Melihat seluruh transaksi perusahaan secara kronologis dan lengkap

## FORMAT JURNAL UMUM

Tanggal (1)	Uraian (2)	Ref (3)	Jumlah	
			Debit (4)	Kredit (5)

NEXT SLIDE

NEXT SLIDE

## KOMPONEN JURNAL UMUM

(1) Tanggal, setiap entri dalam jurnal umum diawali dengan tanggal terjadinya transaksi.

(2) Uraian, berisi penjelasan singkat tentang transaksi yang terjadi.

(3) Ref, mencakup penggolongan transaksi ke dalam kategori akuntansi yang relevan, seperti aset, kewajiban, pendapatan, atau biaya.

(4) dan (5) Debit dan Kredit, total jumlah di kolom debit harus selalu seimbang dengan jumlah di kolom kredit.



## LANGKAH PEMBUATAN JURNAL UMUM

### 1. Identifikasi Transaksi

Periksa bukti transaksi seperti faktur, kuitansi, nota, dan dokumen lainnya. Tentukan jenis transaksi: pembelian, penjualan, pembayaran, penerimaan kas, dll.

### 2. Tentukan Akun yang Terlibat

Setiap transaksi minimal melibatkan dua akun:

- Akun yang bertambah
- Akun yang berkurang

JURNAL UMUM UNTUK PERUSAHAAN JASA

# SOAL JURNAL UMUM

Mely Co. adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa akuntansi. Berikut ini adalah transaksi yang terjadi pada Mely Co. selama bulan Maret 2025:

1 Maret	Membayar hutang gaji dan hutang bunga bulan lalu sebesar masing-masing \$10.000 dan \$900
3 Maret	Menerima order dari Mew Co. sebesar \$40.000
5 Maret	Menerima tambahan investasi berupa kas senilai \$45.000 dan peralatan sebesar \$15.000
8 Maret	Membayar asuransi untuk 3 bulan senilai \$30.000. Transaksi ini dicatat dengan pendekatan beban.
11 Maret	Membeli perlengkapan senilai \$4.500 secara kredit. Transaksi ini dicatat dengan pendekatan harta.

## JAWABAN

Tanggal	Uraian	Ref	Jumlah	
			Debit	Kredit
Maret	1 Salaries Payable		10,000	
	Interest Payable			900,000
	Cash			10,900
3	No Entry			
5	Cash		45,000	
	Equipment			15,000
	Share Capital-Ordinary			60,000
8	Insurance Expense		30,000	
	Cash			30,000
11	Supplies		4,500	
	Accounts Payable			4,500

# BACKGROUND

*Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Suspendisse quis enim pretium, bibendum ante ullamcorper, tincidunt augue. Nunc sed lorem aliquam, malesuada lectus eu, placerat lorem.*

**NEXT SLIDE**



## CONTENT

**NEXT SLIDE**



# OBJECTIVES



### OBJECT 1

*Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Suspendisse quis enim pretium, bibendum ante ullamcorper, tincidunt augue. Nunc sed lorem aliquam, malesuada lectus eu, placerat lorem.*

### OBJECT 2

*Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Suspendisse quis enim pretium, bibendum ante ullamcorper, tincidunt augue. Nunc sed lorem aliquam, malesuada lectus eu, placerat lorem.*

### OBJECT 2

*Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Suspendisse quis enim pretium, bibendum ante ullamcorper, tincidunt augue. Nunc sed lorem aliquam, malesuada lectus eu, placerat lorem.*

YYY

*Lorem ipsum dolor sit amet,  
consectetur adipiscing elit.  
Suspendisse quis enim pretium,  
bibendum ante ullamcorper,  
tincidunt augue. Nunc sed lorem  
aliquam, malesuada lectus eu,  
placerat lorem.*

## Our Team

Yael Amari

*Chidi  
Exe*

Aaron Loeb



## PROCESS

### PROCESS 1

*Lorem ipsum dolor sit amet,  
consectetur adipiscing elit.  
Suspendisse quis enim pretium,  
bibendum ante ullamcorper,  
tincidunt augue. Nunc sed lorem  
aliquam, malesuada lectus eu,  
placerat lorem.*

### PROCESS 2

*Lorem ipsum dolor sit amet,  
consectetur adipiscing elit.  
Suspendisse quis enim pretium,  
bibendum ante ullamcorper,  
tincidunt augue. Nunc sed lorem  
aliquam, malesuada lectus eu,  
placerat lorem.*

### PROCESS 3

*Lorem ipsum dolor sit amet,  
consectetur adipiscing elit.  
Suspendisse quis enim pretium,  
bibendum ante ullamcorper,  
tincidunt augue. Nunc sed lorem  
aliquam, malesuada lectus eu,  
placerat lorem.*

GROUP PROJECT PRESENTATION - GROUP 1 - NEXT SLIDE

# CONLUSION

Lore ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Suspendisse quis enim pretium, bibendum ante ullamcorper, tincidunt augue. Nunc sed lorem aliquam, malesuada lectus eu, placerat lorem.

Finish

FINISH!!!!!!

tHAnK  
yOu

GROUP PROJECT PRESENTATION - GROUP 1 - THANK YOU

## Lampiran 2 – HKI



## Lampiran 3 – Laporan Produk Prototype

LAPORAN PROTOTYPE  
YANG DIKIRIMKAN KE  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA

### PELATIHAN PEMBUATAN JURNAL UMUM PERUSAHAAN JASA DI SEKOLAH DAERAH JAKARTA BARAT

NOMOR : PKMI00Plus-2025-2-038-ST-KLPPM/UNTAR/XI/2025



#### Tim Pelaksana Abdimas:

Nama Ketua NIDN/NIDK: Viriany 0326087602  
Nama Mahasiswa NIM : Wieleycia Terence 125230012  
Nama Mahasiswa NIM : Erica 125230012  
Nama Mahasiswa NIM : Melvin Vanwi Goenawan 125230257

PROGRAM STUDI SI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
TAHUN  
2025

## A. RINGKASAN

*Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah kebijakan baru yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia yang bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan proses pembelajaran yang inovatif dan adaptif di berbagai daerah. Kegiatan MBKM yang dipilih adalah kegiatan asistensi mengajar di satuan pendidikan khususnya tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Kegiatan mengajar di satuan pendidikan dilaksanakan di SMP Katolik Ricci I dengan mengajar kelas VIII dengan murid yang berjumlah 23 orang yang mulai dari bulan Oktober yang diselenggarakan setiap hari Senin pukul 08.20-09.40 WIB. Proses pembelajaran dimulai dengan memaparkan materi seputar dasar-dasar akuntansi, seperti pembuatan jurnal umum. Materi yang dipaparkan diawali dengan penjelasan teori dan dilanjutkan pembuatan jurnal agar siswa/i memahami logika sebelum pembuatan jurnal umum. Selama proses berlangsung, pengajar semakaimul menugaskan menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah dimengerti dan menciptakan suasana yang hangat agar siswa/i tidak sungkan untuk beranya. Selama proses pembelajaran, siswa/i menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap materi dalam mengikuti materi. Walaupun ada beberapa siswa yang kesulitan dalam memahami konsep dasar, namun secara bertahap siswa/i tersebut mulai memahami karena pengajar membuka sarana untuk berdiskusi bersama. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa/i mendapatkan motivasi untuk giat belajar dan mengikuti pengetahuan baru di bidang akuntansi dan mahasiswa juga mendapatkan pengalaman baru dalam dunia pendidikan dengan mengajar ke sekolah-sekolah untuk memaparkan materi yang didapat selama masa perkuliahan. Program MBKM ini menjadi kesempatan berharga untuk menciptakan generasi bangsa yang berkewaspada serta mampu berpikir kritis terhadap perkembangan zaman.*

## B. DESKRIPSI

Poster yang dibuat menjelaskan mengenai definisi jurnal umum, fungsi jurnal umum pada perusahaan, jasa disertai dengan contoh soal latihan yang mudah dimengerti oleh para peserta pelatihan.



### C. GAMBAR/FOTO PRODUK PENDUKUNG

**JURNAL UMUM**  
VIRANY, ERICA, WIELEYCIA, MELVIN | UNIVERSITAS TARUMANAGARA

**01 PENGERTIAN JURNAL UMUM**  
Jurnal umum merupakan pencatatan yang mendokumentasikan seluruh transaksi perusahaan secara kronologis. Melalui Jurnal umum, informasi keuangan perusahaan dapat tersusun secara sistematis, sehingga memudahkan proses pengikhtisan dan penyusunan laporan keuangan.

**02 FUNGSI JURNAL UMUM**  
Fungsi jurnal umum adalah mencatat transaksi keuangan berdasarkan kejadian, menunjukkan hasil analisis terhadap setiap akun untuk mempermudah pemindahan ke buku besar, dan menyajikan informasi mengenai transaksi yang terjadi secara rinci. Dengan adanya jurnal umum, kita juga dapat melihat seluruh transaksi perusahaan secara kronologis dan lengkap.

**CONTOH SOAL 03**  
Mely Co. adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa akuntansi. Berikut ini adalah transaksi yang terjadi pada Mely Co. selama bulan Maret 2025.

1 Maret	Membayar hutang gaji dan hutang bunga bulan lalu sebesar masing-masing \$10.000 dan \$900
3 Maret	Menerima order dari Mew Co. sebesar \$40.000
5 Maret	Menerima tambahan investasi berupa kas senilai \$45.000 dan peralatan sebesar \$15.000
8 Maret	Membayar asuransi untuk 3 bulan senilai \$30.000. Transaksi ini dicatat dengan pendekatan berasar.
11 Maret	Membeli perlengkapan senilai \$4.500 secara kredit. Transaksi ini dicatat dengan pendekatan harta.

**05 JAWABAN**

Tanggal	Uraian	Ref	Jumlah	
			Debit	Kredit
Maret 1	Salaries Payable		10.000	
	Interest Payable		900.000	
	Cash			10.900
3	No Entry			
5	Cash		45.000	
	Equipment		15.000	
	Share Capital-Ordinary			60.000
8	Insurance Expense		30.000	
	Cash			30.000

## D. SERTIFIKAT HKI



Jakarta, 26 November 2025

Ketua Pelaksana



**Viriany**  
NIDN/NIDK: 0326087602